

Samsul Hadi Rahman : "Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung Pada Anak-Anak Di Desa Narmada"

"Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung pada Anak-Anak di Desa Narmada"

SAMSUL HADI RAHMAN, M.Pd.
rakhaazzikry@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas program pengabdian masyarakat melalui pengajaran Calistung pada anak-anak di Desa Narmada. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengajaran Calistung berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak tentang konsep matematika dan ilmu pengetahuan alam, serta memperkuat keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Faktor-faktor yang mendukung kesuksesan program meliputi keterlibatan aktif komunitas lokal, pelatihan intensif bagi tenaga pengajar, dan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman. Namun, program juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan aksesibilitas. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya terus mendorong pengembangan pendidikan berbasis lingkungan di pedesaan, dengan memperkuat kerjasama antarstakeholder dan meningkatkan investasi dalam infrastruktur pendidikan. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang implementasi program pengabdian masyarakat dalam konteks pendidikan dan pembangunan masyarakat di tingkat lokal.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Pengajaran Calistung, Anak-Anak, Desa Narmada, Studi Kasus.

A. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk kontribusi nyata dari institusi pendidikan untuk memperbaiki kondisi sosial di masyarakat sekitarnya. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam konteks ini adalah pengajaran kalsiturng pada anak-anak di desa Narmada. Desa-desa seperti Narmada seringkali menghadapi tantangan dalam hal akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif yang lebih luas pada masyarakat, program pengajaran kalsiturng telah diidentifikasi sebagai suatu inisiatif yang memiliki potensi besar.

Desa Narmada, seperti banyak komunitas pedesaan lainnya di seluruh dunia, menghadapi berbagai permasalahan, termasuk keterbatasan akses terhadap pendidikan yang berkualitas.

Samsul Hadi Rahman : "Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung Pada Anak-Anak Di Desa Narmada"

Pendidikan merupakan fondasi utama pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, dan oleh karena itu, memperbaiki akses terhadap pendidikan di tingkat dasar sangatlah penting. Pengajaran kalsiturng, sebuah metode pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung dengan lingkungan alam, telah terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman konsep matematika, ilmu pengetahuan alam, dan keterampilan berpikir kritis pada anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan program pengajaran kalsiturng pada anak-anak di Desa Narmada dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep matematika dan ilmu pengetahuan alam, serta untuk memberikan kontribusi positif pada pengembangan masyarakat setempat. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa anak-anak akan mampu mengembangkan keterampilan yang relevan dengan lingkungan sekitar mereka, sekaligus memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat lokal.

Pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan terutama sejak lahir sehingga bisa disimpulkan bahwa pendidikan memiliki hubungan yang kuat dalam kehidupan manusia sepanjang zaman (Suhartono, 2007). Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan sangat berarti bagi anak-anak, terutama yang sudah menjalankan kegiatan belajarnya di lingkungan sekolah dikarenakan anak-anak butuh ilmu pendidikan yang lebih. Namun, tidak semua anak bisa mendapatkan ilmu yang banyak. Masih, ada anak-anak yang belum bisa membaca dan juga, di pelajaran matematika, masih ada yang belum mempelajari mater-materi berdasarkan jenjang kelas mereka masing-masing.

Namun, banyak keluarga di Indonesia terutama di daerah pedesaan yang memiliki sarana dan prasarana yang terbatas dan masih ada beberapa guru dan siswa yang belum menguasai teknologi dan informasi dalam pembelajaran dikarenakan lebih

Samsul Hadi Rahman : "Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung Pada Anak-Anak Di Desa Narmada"

terbiasa melakukan pembelajaran secara offline dan terbatasnya anggaran yang tersedia (Aji, 2020).

Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan dari pihak lain dalam masyarakat melalui pengabdian dalam bentuk pengajaran belajar *calistung* dengan metode yang mudah dipahami dan menyenangkan. Setelah melakukan survey dan pengumpulan data maupun informasi dari lokasi pengabdian, terdapat beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi adalah Cara untuk membuat anak menjadi termotivasi dan tertarik untuk menguasai *calistung* dan Kurangnya kesadaran orang tua atas pentingnya menguasai kemampuan *calistung* dalam kehidupan di masa kini.

Program pengabdian masyarakat ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga untuk mempromosikan keberlanjutan dan kemandirian masyarakat dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Dengan menggandeng berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan pemimpin masyarakat lokal, diharapkan program ini dapat menjadi salah satu langkah menuju perubahan positif yang berkelanjutan di Desa Narmada.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian yang diterapkan merupakan "Sistem Pemberdayaan Masyarakat". Metode ini terdiri dari empat tahap, yaitu sosialisasi awal, rebug warga dan refleksi sosial, pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat perencanaan partisipatif dan sinergi program dan pelaksanaan program dan *monitoring* evaluasi.

Untuk penerapan metode ini kami memulai mengadakan rebug warga untuk mendengarkan keluhan dari masyarakat, setelah itu dilanjut dengan melakukan survei ke lingkungan masyarakat setempat dan mengumpulkan data-data yang akan dianalisa. Setelah data-data sudah dirasa cukup, kami memulai merencanakan berbagai program kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang akan dijalankan. Program kerja yang akan kami jalankan adalah melakukan pengajaran *calistung* kepada anak-anak di desa Narmada. Dalam proses menjalani program kerja ini, kami melakukan pendekatan secara emosioanal kepada masyarakat setempat agar semakin dekat dengan warga, dan mereka mau mendengar serta bekerjasama dengan kami. Kami juga

Samsul Hadi Rahman : "Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung Pada Anak-Anak Di Desa Narmada"

mengunjungi rumah-rumah warga dan tokoh-tokoh masyarakat seperti menyempatkan waktu untuk berkunjung sembari mengobrol yaitu sebagai proses saling mengenal antara anggota kelompok kami dengan masyarakat setempat. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat mau memperhatikan dan mendengarkan pendapat kami serta mempererat tali persaudaraan masyarakat disana.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengajaran Calistung pada anak-anak di Desa Narmada, sejumlah langkah strategis dan sistematis diterapkan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program. Berikut adalah rangkaian pelaksanaan kegiatan yang dijelaskan secara detail:

1. Persiapan Program

- **Identifikasi Kebutuhan:** Tim pengabdian masyarakat melakukan survei dan kajian awal untuk memahami kebutuhan pendidikan anak-anak di Desa Narmada, termasuk identifikasi potensi-potensi lokal yang dapat dimanfaatkan dalam pengajaran Calistung.
- **Pengembangan Materi dan Metode:** Berdasarkan hasil kajian, tim mengembangkan materi pengajaran Calistung yang sesuai dengan kurikulum pendidikan dasar dan karakteristik lokal anak-anak di Desa Narmada. Metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman langsung dengan lingkungan alam dipilih untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan anak-anak.
- **Pelatihan Tenaga Pengajar:** Guru dan relawan lokal menerima pelatihan intensif tentang konsep-konsep Calistung dan metode pengajaran yang efektif. Pelatihan ini melibatkan praktik lapangan dan kerja sama dengan para ahli bidang pendidikan dan lingkungan alam.

2. Implementasi Program

- **Penyelenggaraan Kelas Calistung:** Kelas-kelas Calistung diadakan secara teratur di sekolah dasar dan pusat pendidikan informal di Desa Narmada. Materi pembelajaran

Samsul Hadi Rahman : "Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung Pada Anak-Anak Di Desa Narmada"

disampaikan melalui berbagai kegiatan interaktif, seperti eksplorasi alam, permainan peran, dan proyek kolaboratif.

- **Monitoring dan Evaluasi:** Tim pengabdian masyarakat melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program, termasuk mengumpulkan umpan balik dari guru, orang tua, dan anak-anak. Evaluasi berkala dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan.

3. Keterlibatan Komunitas

- **Kerjasama dengan Orang Tua:** Orang tua anak-anak diundang untuk terlibat dalam kegiatan pengajaran Calistung, baik sebagai relawan atau pengamat. Sesi-sesi pertemuan diadakan secara berkala untuk berbagi informasi dan pengalaman, serta membangun kemitraan antara sekolah dan rumah.
- **Dukungan Pemangku Kepentingan Lokal:** Tim pengabdian masyarakat berkolaborasi dengan pemimpin masyarakat, lembaga pemerintah setempat, dan organisasi non-pemerintah untuk mendukung dan mempromosikan program pengajaran Calistung. Diskusi-diskusi publik dan kampanye penyuluhan diadakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan berbasis lingkungan.

4. Pengembangan Berkelanjutan

- **Integrasi Kurikulum:** Hasil pembelajaran dari program Calistung diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dasar untuk memastikan keberlanjutan dan penyebarluasan praktik-praktik inovatif.
- **Pelatihan Lanjutan:** Pelatihan berkelanjutan dan workshop diadakan untuk guru dan relawan lokal guna memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep Calistung dan strategi pembelajaran yang relevan.

Dengan implementasi langkah-langkah tersebut, diharapkan program pengabdian masyarakat melalui pengajaran Calistung dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada anak-anak di Desa Narmada, serta mendorong perubahan yang berkelanjutan dalam pendidikan dan pembangunan masyarakat lokal.

Samsul Hadi Rahman : "Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung Pada Anak-Anak Di Desa Narmada"

D. PEMBAHASAN

Pembahasan ini memberikan analisis mendalam terhadap hasil dan temuan dari program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, serta memberikan implikasi dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pendidikan dan pembangunan masyarakat.

Pada pembahasan ini, akan dianalisis secara mendalam hasil-hasil dari implementasi program pengabdian masyarakat melalui pengajaran Calistung pada anak-anak di Desa Narmada. Pembahasan akan mencakup evaluasi terhadap pencapaian tujuan program, analisis terhadap faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan program, serta implikasi dari temuan-temuan ini terhadap pendidikan dan pembangunan masyarakat di tingkat lokal maupun lebih luas.

1. Pencapaian Tujuan Program

Secara umum, program pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai sebagian besar tujuan yang telah ditetapkan. Anak-anak di Desa Narmada menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep-konsep matematika dan ilmu pengetahuan alam melalui pembelajaran Calistung. Dari survei yang dilakukan, sebagian besar peserta program melaporkan peningkatan minat dan motivasi belajar mereka, serta kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dalam memecahkan masalah-masalah sehari-hari.

2. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan implementasi program pengajaran Calistung ini. Pertama, keterlibatan aktif dan dukungan dari komunitas lokal, termasuk guru, orang tua, dan pemimpin masyarakat, sangat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kedua, pendekatan pembelajaran yang berbasis pengalaman langsung dengan lingkungan alam terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak-anak. Ketiga, pelatihan intensif bagi tenaga pengajar membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan memperkuat keterampilan pedagogis mereka dalam menerapkan metode Calistung.

Samsul Hadi Rahman : "Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung Pada Anak-Anak Di Desa Narmada"

3. Faktor Hambatan

Meskipun demikian, ada beberapa hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, termasuk kurangnya fasilitas dan peralatan pendukung yang memadai di sekolah-sekolah dasar di Desa Narmada. Selain itu, tantangan dalam hal transportasi dan aksesibilitas juga mempengaruhi partisipasi anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah.

4. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya terus mendorong pengembangan pendidikan berbasis lingkungan seperti pengajaran Calistung di berbagai wilayah pedesaan. Diperlukan upaya kolaboratif antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat sipil, untuk memastikan aksesibilitas dan kualitas pendidikan yang merata bagi semua anak-anak. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut termasuk peningkatan investasi dalam infrastruktur pendidikan, pelatihan kontinu bagi tenaga pengajar, dan pengembangan kurikulum yang lebih berorientasi pada pembelajaran berbasis pengalaman.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat melalui pengajaran Calistung telah memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar anak-anak di Desa Narmada. Meskipun menghadapi beberapa hambatan, program ini menunjukkan potensi besar dalam memberikan dampak positif yang signifikan pada pendidikan dan pembangunan masyarakat di tingkat lokal. Dengan terus menggali potensi sumber daya lokal dan memperkuat kerjasama antarstakeholder, diharapkan program ini dapat menjadi model yang dapat direplikasi dan ditingkatkan di berbagai konteks pedesaan lainnya.

2. Saran

Samsul Hadi Rahman : "Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung Pada Anak-Anak Di Desa Narmada"

Berdasarkan temuan dan analisis dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diambil untuk pengembangan program pengabdian masyarakat melalui pengajaran Calistung pada anak-anak di Desa Narmada:

1. **Penguatan Infrastruktur Pendidikan:** Perlu dilakukan investasi lebih lanjut dalam infrastruktur pendidikan di Desa Narmada, termasuk penyediaan fasilitas dan peralatan pendukung yang memadai di sekolah-sekolah dasar. Ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. **Pelatihan Berkelanjutan bagi Tenaga Pengajar:** Program pelatihan intensif bagi guru dan relawan lokal perlu diperluas dan ditingkatkan. Pelatihan berkelanjutan tentang konsep-konsep Calistung dan strategi pembelajaran yang inovatif akan membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan efektivitas program secara keseluruhan.
3. **Pengembangan Kurikulum Berbasis Pengalaman:** Perlu dikembangkan kurikulum pendidikan yang lebih berorientasi pada pembelajaran berbasis pengalaman dan eksplorasi alam. Integrasi konsep-konsep Calistung ke dalam kurikulum sekolah dasar akan membantu memperkuat pemahaman anak-anak tentang keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan lingkungan alam.
4. **Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat:** Diperlukan upaya yang lebih besar untuk melibatkan orang tua dan masyarakat lokal dalam mendukung dan mempromosikan program pengajaran Calistung. Sesi-sesi pertemuan dan kegiatan kolaboratif antara sekolah dan rumah dapat membantu memperkuat kemitraan antara kedua belah pihak.
5. **Penelitian Lanjutan:** Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi jangkauan dan dampak jangka panjang dari program pengajaran Calistung ini. Studi evaluasi yang lebih mendalam dapat memberikan wawasan tambahan tentang efektivitas program dan potensi perbaikan yang dapat dilakukan.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program pengabdian masyarakat melalui pengajaran Calistung dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar bagi pendidikan dan pembangunan masyarakat di Desa Narmada serta komunitas pedesaan lainnya.

Samsul Hadi Rahman : "Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung Pada Anak-Anak Di Desa Narmada"

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Fatoni. 2011, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aji, Rizqon Halal Syah, 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, (Jakarta: SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 7 No. 5.

Hastuti, Neli dan Evi Roviati. 2020. *Pendampingan belajar pengenalan bahasa inggris menyenangkan dari rumah di masa pandemi covid 19*. IAIN Syekh Nurjati. Cirebon. (al khidmat : jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat Vol.3 No. 2 Tahun 2020)

Singarimbun, Masri dan Efendi Sofran, 2005, *Metode Penelitian Survey* Jakarta:LP3ES.